

**PENGEMBANGAN *HANDOUT FLUIDA STATIS BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK SISWA KELAS XI IPA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS***

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Daryanti**  
**NIM 06111381419060**  
**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

PENGEMBANGAN *HANDOUT FLUIDA STATIS BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK SISWA KELAS XI IPA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS*

**SKRIPSI**

oleh

Daryanti

NIM 06111381419060

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Sudirman, S.Pd., M.Si.
2. Sekretaris : Drs. Abidin Pasaribu, M.M.
3. Anggota : Syuhendri, Ph.D.
4. Anggota : Dr. Muhamad Yusup, S.Pd., M.Pd.

Indralaya, Juli 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005

PENGEMBANGAN **HANDOUT FLUIDA STATIS BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK SISWA KELAS XI IPA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

oleh

**Daryanti**

**NIM 06111381419060**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Sudirman, S.Pd., M.Si.

2. Sekretaris : Drs. Abidin Pasaribu, M.M.

3. Anggota : Syuhendri, Ph.D.

4. Anggota : Dr. Muhamad Yusup, S.Pd., M.Pd.

Indralaya, Juli 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daryanti  
NIM : 06111381419060  
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Handout Fluida Statis Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan pihak manapaun.

Indralaya, Juli 2018

Sahasiswa ybs,



Daryanti  
NIM 06111381419060

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan *Handout* Fluida Statis Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Sudirman, S.Pd., M.Si. dan Drs. Abidin Pasaribu, M.M. atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Syuhendri, Ph.D. dan Dr. Muhamad Yusup, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua (Ayah Alm. Jamali dan Ibu Sarma), saudara-saudaraku (Ani, Omli, Mis, Mus, Romli, Ana, Maryati), admin Prodi Fisika (Mbak Jannah dan Kak Yanal), sahabat-sahabatku (Dwik, Sulastri, Syintha, Indarti, Yumeza, Ratna, Yunita, Clara, Salma, Nirna, Nadia, Yuk Nindi, Fira, Dora, Kak Anhar dan Dot Linda) dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2014 yang telah menemani, memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2018  
Penulis,

Daryanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Hakekat Pembelajaran Fisika .....	6
2.2. Pendekatan CTL .....	6
2.3. Bahan Ajar .....	10
2.3.1 Penggertian Bahan Ajar .....	10
2.3.2 Jenis Bahan Ajar .....	11
2.4. Bahan Ajar Cetak.....	11
2.4.1 <i>Handout</i> .....	13
2.5. Penelitian Pengembangan.....	14
2.5.1 Model Rowntree.....	15
2.6 Evaluasi Formatif Thessmer.....	16
2.7 Hasil Penelitian yang Relevan .....	17

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Metode Penelitian. ....	18
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3. Subjek Penelitian. ....	18
3.4. Definisi Operasional .....	19
3.5 Prosedur Penelitian .....	19
3.4.1. Tahap Perencanaan .....	19
3.4.1.1. Analisis Kebutuhan .....	19
3.4.1.2. Perumusan Tujuan Pembelajaran .....	20
3.4.2. Tahap Pengembangan .....	20
3.4.2.1. Pengembangan Topik .....	20
3.4.2.2 Penyusunan Draft .....	20
3.4.2.3 Produksi Prototipe .....	20
3.4.3. Tahap Evaluasi .....	21
3.4.3.1. <i>Self Evaluation</i> .....	21
3.4.3.2. <i>Expert Review</i> .....	21
3.4.3.3. <i>One-to-One Evaluation</i> .....	21
3.4.3.4. <i>Small Group Evaluation</i> .....	22
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	23
3.5.1. <i>Walkthrough</i> .....	23
3.5.2 Angket .....	24
3.6. Teknik Analisa Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Hasil Tahap Perencanaan .....	26
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan.....	26
4.1.1.2 Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	28
4.1.2 Hasil Tahap Pengembangan.....	29
4.1.2.1 Pengembangan Topik .....	29
4.1.2.2 Penyusunan Draft.....	29
4.1.2.3 Produksi Prototipe.....	30
4.1.3 Tahap Evaluasi.....	31

4.1.3.1 Hasil <i>Self Evaluation</i> .....	31
4.1.3.2 Hasil <i>Expert Review</i> .....	33
4.1.3.3 Hasil <i>One-to-One Evaluation</i> .....	39
4.1.3.3 Hasil <i>Small Group Evaluation</i> .....	41
4.2. Pembahasan Penelitian.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Isi.....	24
3.2 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Kebahasaan .....	24
3.3 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Desain.....	24
3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Tanggapan Siswa.....	25
4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran .....	27
4.2. Revisi berdasarkan <i>Self Evaluation</i> .....	32
4.3. Hasil Penilaian Validasi Aspek Kelayakan Isi .....	33
4.4. Hasil Penilaian Validasi Aspek Kelayakan Bahasa .....	34
4.5 Hasil Penilaian Validasi Aspek Kelayakan Desain.....	35
4.6 Komentar dan Saran Validator Ahli Materi .....	36
4.7 Komentar dan Saran Validator Ahli Bahasa .....	37
4.8 Komentar dan Saran Validator Ahli Desain.....	38
4.9. Hasil Penilaian Tahap <i>One-to-One</i> .....	40
4.10. Komentar dan Saran Tahap <i>One-to-One</i> .....	41
4.11. Hasil Penilaian Tahap <i>Small Group</i> .....	42
4.12. Komentar dan Saran Tahap <i>Small Group</i> .....	44
4.13. Revisi Prototipe 2 Berdasarkan Saran Siswa .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Tahap-tahap Model PengembanganRowntree .....	15
2.2 Alur Desain Formative Research .....	15
3.1 Bagan Prosedur Pengembangan <i>Handout</i> .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Halaman**

#### **A. Lampiran A (Perangkat Penelitian)**

1. Analisis Peta Konsep .....	56
2. Analisis Silabus.....	60
3. Garis Besar Isi LKPD.....	62
4. .Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	64

#### **B. Lampiran B (Instrumen Penelitian)**

1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar .....	73
2. Lembar Validasi Isi Hasil Penelitian Validator .....	74
3. Rekapitulasi Skor Validasi isi Hasil Penilaian Validator.....	82
4. Lembar Validasi Bahasa Hasil Penelitian Validator.....	84
5. Rekapitulasi Skor Validasi Bahasa Hasil Penilaian Validator.....	90
6. Lembar Validasi Desain Hasil Penelitian Validator .....	91
5. Rekapitulasi Skor Validasi Desain Hasil Penilaian Validator .....	97
7. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tanggapan Siswa.....	98
8. Lembar Angket Tanggapan Siswa Pada Tahap <i>One-to-One Evaluation</i> .....	99
9. Rekapitulasi Skor Hasil Penilaian Angket Tahap <i>One-to-One</i> .....	108
10. Lembar Angket Tanggapan Siswa Pada Tahap <i>Small Group Evaluation</i> .....	112
11. Rekapitulasi Skor Hasil Penilaian Angket .....	139

#### **C. Lampiran C (Administrasi Penelitian)**

1. Usul Judul Skripsi .....	145
2. Surat Pengesahan Maju Seminar Usul .....	146
3. Notulensi Seminar Usul .....	147
4. Surat Persetujuan Seminar Hasil .....	151
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	152
6. Surat Permohonan Validasi.....	154
7. Surat Izin Penelitian dari Dekan .....	157
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	158
9. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	159
10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	160

11. Surat Persetujuan Sidang.....	164
12. Notulensi Sidang .....	165
13. Surat Bukti Perbaikan Skripsi .....	172
14. Surat Izin Jilid .....	173

**D. Lampiran D (Dokumentasi Penelitian)**

1. Dokumentasi Tahap Uji Coba Terbatas .....	175
2. Dokumentasi Tahap Uji Coba Lanjutan.....	176

## ABSTRAK

Telah dikembangkan *handout* fluida statis berbasis kontekstual untuk siswa kelas XI IPA sekolah menengah atas sebagai bahan ajar tambahan yang lebih memudahkan siswa untuk belajar, khususnya memahami materi fluida statis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Rowntree yang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi terdiri dari lima tahap, yaitu *self evaluation, expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation* dan *field test*. Pada penelitian ini, *handout* sebatas untuk pengujian kelayakan, sehingga tahap *field test* tidak dilaksanakan. *Handout* fluida statis ini dikembangkan terdiri enam pokok bahasan yang disusun berdasarkan indikator-indikator kontekstual. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data validasi ahli dan angket tanggapan siswa. Hasil uji validasi ahli dari tiga aspek yaitu aspek isi didapat skor dari tujuh indikator penilaian layak, nilai aspek bahasa dari keempat indikator didapat penilaian sangat layak, begitu juga dengan aspek desain didapat skor dari keenam indikator mendapatkan penilaian sangat layak. Kemudian, tahap *one-to-one evaluation* didapatkan skor dari sepuluh indikator dapat dikatakan sangat layak dan pada tahap *small group evaluation* didapatkan juga dari setiap indikator yang hasil penilaianya sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *handout* fluida statis berbasis kontekstual untuk siswa kelas XI IPA sekolah menengah atas yang dikembangkan telah layak untuk digunakan.

**Kata kunci :** Penelitian pengembangan, *handout*, fluida statis, berbasis kontekstual.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi tidak lepas dari jalur pendidikan. Melalui jalur pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*science*'. Kata '*science*' sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu '*scientia*' yang artinya saya tahu. '*Science*' terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam), tetapi dalam perkembangannya *science* juga sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam saja. Konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia itulah yang dinamakan dengan IPA. Menurut Poedjiadi, (2010) bahwa "sains juga dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan sumber daya alam atau meningkatkan pemahaman masyarakat tentang gejala alam dalam kehidupan sehari-hari mereka". Melalui pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan dapat belajar mengenai diri sendiri dan alam sekitar, serta tujuan pengembangan lebih lanjut untuk menerapkan pemanfaatannya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Selama ini, konsep fisika yang diajarkan dalam kelas, lebih cenderung bersifat teoritis dan lebih terarah ke penyelesaian persoalan fisika khususnya dalam penggunaan rumus. Hal ini mendorong siswa berpendapat bahwa fisika adalah ilmu yang sulit untuk dipelajari karena terlalu banyak rumus yang harus dipelajari atau bahkan dihafal.

Pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung dengan perangkat pembelajaran yang baik pula, salah satunya adalah bahan ajar. Kurangnya bahan ajar untuk siswa juga menjadi penyebab kurang berhasilnya proses pembelajaran dan siswa juga sulit atau bahkan kurang tertarik untuk

belajar. Untuk mengatasi hal tersebut guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran fisika di kelas dan mampu memberikan gambaran aplikasi nyata ilmu tersebut di alam sekitar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hal ini salah satunya dengan menyediakan suatu bahan ajar. Ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Bahan ajar yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk mengaitkan materi fisika dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi proses transformasi ilmu antara guru dan siswa. Bahan ajar tersebut hendaknya menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu pendekatan yang membangun motivasi siswa dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks yang relevan. Menurut Fitri, dkk., (2013: 19) pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata yang dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajarinya dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu *handout*.

*Handout* merupakan salah satu bentuk media cetak yang mudah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk memperlancar pelaksanaan belajar mengajar, yang disesuaikan dengan kurikulum ataupun sebagai bahan ajar praktis ketika siswa mengalami remidial. Menurut Majid, (2011) dalam penjelasannya menyebutkan bahwa *handout* adalah bahan ajar tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, *handout* merupakan bahan ajar tertulis tambahan yang praktis dan dapat memperkaya peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensinya.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan dengan beberapa peserta didik dan guru fisika di SMA Negeri 10 Palembang, bahwa siswa sering tidak bisa mengikuti pelajaran Fisika dengan baik karena mereka kurang mengerti. Fisika dianggap kurang menarik dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena

isi dan struktur mata pelajaran Fisika itu sendiri yang memang membutuhkan pengetahuan awal untuk dapat dipahami sehingga terkesan susah dan banyak konsep-konsep Fisika yang abstrak. Apalagi Fisika juga termasuk dalam pelajaran hitungan, yaitu memecahkan persoalan dengan persamaan matematika. Di sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya dengan kurikulum 2013 belum maksimal dan bahan ajar yang digunakan hanya buku teks dari penerbit, mereka memang tidak dianjurkan untuk menggunakan bahan ajar seperti LKS ketika belajar dikelas. Bahan ajar cetak banyak materi yang disampaikan bersifat abstrak dan rumit sehingga siswa enggan walaupun hanya sekedar untuk membacanya apalagi mempelajarinya. Dengan melihat keadaan seperti ini penulis ingin mengembangkan *handout* yang dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep fisika yang ada di dalam kehidupan sehari-hari dan membuat pelajaran fisika tersebut menjadi menarik dan disukai peserta didik sehingga peserta didik tersebut tidak merasakan kebosanan dalam belajar fisika.

Berdasarkan analisis silabus fisika SMA kelas XI materi fisika khususnya yang dapat menggunakan pendekatan kontekstual adalah materi fluida statis. Karena pokok-pokok bahasan pada bab fluida statis memiliki konsep yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, materi fluida statis dapat dicerna sebagai sains melalui pendekatan kontekstual. Selain itu, materi fluida statis mempunyai pokok bahasan yang cukup panjang jika ingin membahas semua pokok bahasan tersebut yaitu terdiri dari 6 materi pokok bahasan fluida statis diantanya, tekanan hidrostatis, hukum pokok hidrostatis, hukum Pascal, hukum Archimedes, meniskus, gejala kapilaritas serta viskositas dan hukum stokes. Untuk membahas dan memahami semua pokok bahasan tersebut peserta didik memerlukan sumber belajar yang banyak. Untuk itu *handout* yang akan dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pokok bahasan yang terdapat pada materi fluida statis.

Penelitian terdahulu mengenai pengembangan bahan ajar telah dilakukan oleh Apriani, dkk., (2016) melakukan penelitian mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi Dinamika Rotasi dan Kesetimbangan Benda

Tegar kelas XI IPA SMA. Penelitian ini mendapatkan hasil persentase rata-rata hasil penilaian dari para ahli sebesar 3,88 sedangkan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan *handout* sebesar 87,8% dan hasil rata-tata tanggapan siswa terhadap *handout* ini 88,31% sehingga bahan ajar sudah tergolong valid dan sangat praktis. Akan tetapi, penelitian ini hanya mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual pada materi Dinamika Rotasi dan Kesetimbangan Benda Tegar. Sehingga bisa dikembangkan lagi bahan ajar berbasis kontekstual pada materi yang lainnya. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Kususa, dkk., (2017) melakukan penelitian pengembangan modul fisika berbasis kontekstual pada materi alat-alat optik dalam pembelajaran di kelas X SMA N 3 Lumajang, diketahui valid dan efektif untuk digunakan dalam pengajaran di sekolah. Namun demikian, pada bahan ajar yang dikembangkannya ini hasil belajar siswa diukur hanya dibatasi pada rana kognitif saja. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan *Handout* Fluida Statis Berbasis Kontekstul untuk Siswa Kelas XI IPA SMA”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana mengembangkan *handout* Fluida Statis Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas?”

## 1.3 Batasan Masalah

Pengembangan *handout* berbasis kontekstual ini difokuskan pada materi fluida statis untuk kelas XI SMA serta hanya mengembangkan bahan ajar.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *handout* Fluid Statis Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi siswa, agar dapat lebih mudah mencari buku yang khusus membahas tentang Fluida Statis serta dapat lebih mudah memahami materi Fluida Statis.
2. Bagi guru, dapat menambah bahan ajar yang khusus membahas Fluida Statis sebagai penunjang pembelajaran IPA.
3. Bagi Peneliti, pengalaman baru yang akan menjadi bekal sebagai seorang calon guru dalam membuat suatu bahan ajar berbasis kontekstual.
4. Bagi sekolah, mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran berupa penambahan bahan ajar cetak sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, H., Murniati., & Pasaribu, A. (2016). Pengembangan *Handout* Dinamika Rotasi dan Kesetimbangan Benda Tegar Berbasis Kontekstual Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. ISSN: 2355 – 7109.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Emzir. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Fitri, L. A., Kurniawan, E.S., & Ngazizah, N. (2013). Pengembangan Modul Fisika pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Berbasis Domain Pengetahuan Sains untuk Mengoptimalkan Minds-On Siswa SMA Negeri 2 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi*. 3 (1): 19 – 23.
- Gustafson, K.L., & Branch, R.M. (2002). *Survey of Instructional Development Models. Fourth Editions*. New York: Clearinghouse on Informations & Technology.
- Hera, R., Khairi., & Hasanuddin. (2014). Pengembangan *Handout* Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual pada Perkuliahan Perkembangan Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal EduBio Tropika*. 2 (2): 187-250.
- Jhonson, E.B. (2011). *Contextual Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. Bandung: Kifa.
- Kristiawan, Y. (2014). Bahan Ajar Integratif Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Materi Pokok Optik Geometri dan Alat Optik. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2 (4): 230-237.
- Kususa, S.A., Sudarti., & Aristya, P.D. (2017). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Kontekstual pada Materi Alat-alat Optik dalam Pembelajaran di Kelas X SMA Negeri 3 Lumajang. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 6 (2): 158-165.
- Kuswandari, M., Sunarno, W., & Supurwoko. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Fisika SMA dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Pengukuran Besaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 1 (2): 41.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muslich, M. (2007). *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual panduan bagi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poedjiadi, A. (2010). *Sains dan Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawiradilaga, D.S. (2008). *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, D.S., & Siregar, E. (2004). Mozaik Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salfrika, T., & Adlim. (2016). Pengembangan *Handout* Berbasis Kontekstual pada Materi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi untuk SMA/MA Kelas XI IPA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*. 1 (3): 17-26.
- Shiddiq, M.D., Munawaroh, I., & Sungkono. (2008). *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD 2sks*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tati, Zulkardi, & Hartono, Y. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pokok Bahasan Turunan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (1): 75-89.
- Widoyoko, E.P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.